

**ANALISIS PENGARUH RASIO FDR DAN NPFTERHADAP ROA
(Studi kasus BPRS BAS PurwokertoPeriode 2012-2018)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

“Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)”

Oleh:

**ALIN LIANA
NIM. 1522202083**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di kehidupan sehari-hari, bank berperan sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa. Menurut Drs. Mohammad Hatta mengemukakan bahwa bank adalah sendi kemajuan seperti saat ini. Negara yang tidak memiliki banyak bank yang baik dan benar adalah Negara yang terbelakang, perusahaan saat ini diharuskan memanfaatkan jasa-jasa perbankan dalam kegiatan usahanya jika ingin maju.¹

Dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi, perkembangan perbankanpun semakin maju. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*) pada waktu yang di tentukan.²

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, dengan prinsip syariah islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Bank syariah ialah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah, Bank Syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil dengan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang di haramkan.³

¹H.Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 03.

²Abdul Ghofur Anshori, Husni Suherman dkk, *Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm, 3.

³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 25.

Dalam mengelola organisasi baik yang berorientasi laba maupun tidak berorientasi laba pastinya akan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Besarnya return dan risk dalam suatu perusahaan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut dengan keuntungan atau return perbankan dapat diukur dengan menggunakan *profitability analysis*. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁴

Hasil pengembalian atas aset atau ROA (*Return On Assets*) adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset rasio di hitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵ Sebagai Pembina dan pengawas perbankan Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA (*Return On Assets*), karena bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpan pinjam masyarakat.⁶

Sebagai lembaga *intermediary* bank syariah dapat menampilkan sebagai bank yang lebih baik dibandingkan dengan bank lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dari prestasi yang diraih oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto yang mendapatkan penghargaan predikat “sangat bagus” dari

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 196.

⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 193.

⁶Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 119.

infobank mengenai Analisis Kinerja Keuangan periode tahun 2012-2013. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, suatu perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan dalam suatu periode tertentu terhadap semua kegiatan usahanya, yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan yaitu alat analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja perusahaan tersebut, memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Dengan mengetahui kondisi suatu perusahaan, hal ini dapat memudahkan manajer untuk mengambil keputusan ke depan.⁷

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus mudah dipahami, dan mengerti oleh penggunanya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.⁸ Informasi laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, manajemen, masyarakat sebagai nasabah dan pemerintah. Untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pihak yang berkepentingan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto tidak hanya mempublikasikan laporan keuangannya kepada

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.

⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 113.

otoritas jasa keuangan (OJK) melainkan dapat diakses dalam situs web serta mempublikasikan laporan keuangan dipapan informasi yang ada dalam bank.

Analisis rasio laporan keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Teknik dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggambarkan rasio diantaranya rasio *likuiditas*, *rasio aktivitas*, *rasio solvabilitas*, dan *rasio profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan *rasio profitabilitas* dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama di laporan keuangan neraca dan laba rugi. Rasio *profitabilitas* juga memiliki tujuan dan manfaat diantaranya untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan dan tujuan lainnya. Sedangkan manfaat yang diperolehnya yaitu mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui laba posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri serta manfaat lainnya.⁹

Kemudian dalam penelitian Haron menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam suatu bank dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari manajemen suatu bank, seperti pengumpulan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas serta manajemen biaya. Sedangkan

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 196-198

faktor *eksternal* adalah yang berasal dari luar bank serta tidak dapat dikendalikan oleh pihak bank, seperti persaingan, regulasi, inflasi dan lain-lain.¹⁰

Sedangkan menurut penelitian Taswan disebutkan bahwa rasio yang mempengaruhi profitabilitas bank ROA (*Return On Asset*) salah satunya terdiri dari NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposito Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).¹¹ Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang dipengaruhi oleh rasio keuangan FDR (*Financing to Deposito Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*). Dengan melakukan perhitungan FDR (*Financing to Deposito Ratio*) maka akan serta mengetahui dan menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Selain itu pendapatan utama bank dan kegiatan utama yang dilakukan oleh bank melalui penyaluran pembiayaan.

Untuk mencapai profitabilitas yang optimal, bank akan dihadapkan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko utama yang dihadapi oleh perbankan karena aktivitas utama perbankan syariah di Indonesia sebagian besar berupa aktivitas tradisional berupa penyaluran pembiayaan. Selain itu, risiko pembiayaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor *eksternal*, yaitu keadaan ekonomi makro dan tingkat persaingan industri. Risiko pembiayaan dapat dilihat dari besarnya rasio NPF (*Non Performing Financing*).¹² Rasio aktivitas merupakan mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. NPF (*Non Performing Financing*) yang dianalogikan dengan NPL (*Non Performing Loan*) pada bank konvensional merupakan rasio

¹⁰Nur Mawaddah , “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*”, Jurnal Ekonomi Vol. 14 No. 2 Oktober 2015.

¹¹ Nikmatu Sholihah dan Jaka Sriyani, “*Profitabilitas bank syariah pada kondisi biaya operasional tinggi*”, Prosiding seminar nasional.

¹² Norita Citra Yulianti, “*Pengaruh kecukupan modal,risiko pembiayaan,efisiensi operasional,dan fungsi intermediasi terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di indonesia*”, (Jurnal Ilmiah PROGRESSIF, Vol.11 No.31 April 2014), hlm.30.

keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPL (*Non Performing Loan*) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar NPL (*Non Performing Loan*) maka semakin buruk kinerja dari bank tersebut. Semakin besarnya NPL (*Non Performing Loan*) suatu bank maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas yang didapatkan bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan lainnya. Dengan tidak dapat melakukan pembiayaan lain maka pendapatan bank akan berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu. NPL (*Non Performing Loan*) merupakan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank.¹³

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yaitu rasio antara jumlah seluruh pembiayaan yang diberikan Bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diterima oleh bank yang bersangkutan. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan *efisiensi* dan berdampak pada rendahnya tingkat *profitabilitas*. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendek yang jatuh tempo. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dianalogikan dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), pada bank konvensional merupakan rasio keuangan untuk membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang diterima serta modal sendiri yang telah digunakan. Menurut peraturan pemerintah besarnya LDR (*Loan to Deposit Ratio*) maksimum adalah 110%.¹⁴ Semakin tinggi LDR (*Loan to Deposit Ratio*), maka laba bank semakin meningkat, maka kinerja bank juga meningkat, besar kecilnya LDR (*Loan to Deposit Ratio*) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

¹³Ubaidillah, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia", el-JIZYA vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2016.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...*hlm. 225.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan rasio yang mengukur tentang seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) maka akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan *likuiditas*, ini disebabkan dari jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan akan semakin meningkat sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan bank.¹⁵ Berikut adalah tabel perkembangan rata-rata rasio keuangan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto tahun 2012-2018 (Dalam Persen):

Table 1.1
Perkembangan rata-rata Rasio Keuangan BPRS Bina Amanah satria
Purwokerto tahun 2012- 2018 (dalam persen)

Rasio Keuangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<i>FDR (Financing to Deposito Ratio)</i>	80	79	6,24	6,94	6,55	7	9,50
<i>NPF (Non Performing Financing)</i>	4,15	3,02	132,93	88,62	99,75	1,03	86,35
<i>ROA (Return On Asset)</i>	3	3	2,27	2,53	2,52	2,02	2,78

Sumber: laporan keuangan BPRS BAS Purwokerto (datadiolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *NPF (Non Performing Financing)* tahun 2012-2013 juga mengalami penurunan sebesar 1,13% dan *ROA (Return On Asset)*) tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan 3%. Untuk tahun 2013-2014 *NPF (Non Performing Financing)* mengalami kenaikan sebesar 129,91% sedangkan *ROA (Return On Asset)* mengalami penurunan sebesar 1,27%. Untuk 2014-2015 *NPF (Non Performing Financing)* mengalami kenaikan 0,7% dan *ROA (Return On Asset)* juga

¹⁵Vithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 242-243.

mengalami kenaikan sebesar 0,26%. Sedangkan pada tahun 2015-2016 *NPF (Non Performing Financing)* mengalami penurunan 0,39% dan *ROA (Return On Asset)* juga mengalami penurunan sebesar 0,01%. Sedangkan pada tahun 2017-2018 *NPF (Non Performing Financing)* mengalami kenaikan 2,5% dan *ROA (Return On Asset)* juga mengalami kenaikan sebesar 0,76%.

Hal ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa ketika *NPF (Non Performing Financing)* terjadi penurunan maka *ROA (Return On Asset)* terjadi kenaikan dan begitupun sebaliknya jika *NPF (Non Performing Financing)* terjadi kenaikan *ROA (Return On Asset)* terjadi penurunan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *FDR (Financing to Deposito Ratio)* tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1% dan *ROA (Return On Asset)* tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan 3%. Untuk tahun 2013-2014 *FDR (Financing to Deposito Ratio)* mengalami penurunan sebesar 12,06% sedangkan *ROA (Return On Asset)* mengalami penurunan sebesar 0,73%. Sedangkan rata-rata *FDR (Financing to Deposito Ratio)* pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 44,31% dan *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan 0,26%. Sedangkan tahun 2015- 2016 *FDR (Financing to Deposito Ratio)* mengalami kenaikan sebesar 11,13% dan *ROA (Return On Asset)* penurunan 0,01%. Sedangkan tahun 2017-2018 *FDR (Financing to Deposito Ratio)* mengalami kenaikan sebesar 85,32% dan *ROA (Return On Asset)* penurunan 0,76%.

Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa apabila *FDR (Financing to Deposito Ratio)* mengalami kenaikan maka seharusnya *Return On Asset (ROA)* juga mengalami kenaikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISIS PENGARUH RASIO FDR DAN NPF TERHADAP ROA (Studi kasus BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto Periode Tahun 2012-2018)”**.

B. Definisi Operasional

Operasional variabel penelitian adalah *construct* (abstraksi dari fenomena - fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.¹⁶ Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* dimana kedua variabel tersebut sebagai variabel independent sedangkan *ROA (Return On Asset)* sebagai variabel dependent.

Definisi operasional masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *ROA (Return On Asset)*

Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana. *ROA (Return On Asset)* digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas Perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu Bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Jadi profitabilitas *ROA (Return On Asset)*, rasio untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dengan aset yang dananya sebagian dari dana simpanan masyarakat.¹⁷

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

2. *FDR (Financing to Deposito Ratio)*

Rasio FDR (Financing to Deposito Ratio) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh Bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman bersumber dari dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan besarnya *FDR (Financing to Deposito Ratio)* tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti Bank boleh

¹⁶Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

¹⁷Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga,2010),hal.866-867

memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.¹⁸

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah Bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.¹⁹ Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *FDR (Financing to Deposito Ratio)* :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. *NPF (Non Performing Financing)*

Rasio ini menunjukkan *kolektibilitas* sebuah Bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank sampai lunas. *NPF (Non Performing Financing)* merupakan presentase jumlah pembiayaan bermasalah (dengan kriteria, diragukan, dan macet) terhadap total pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank. Besar kecilnya *NPF (Non Performing Financing)* ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam mengelola dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besarnya pendapatan yang diperoleh Bank. Sehingga pada akhirnya mempengaruhi tingkat *profitabilitas* Bank Syariah.²⁰ Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *NPF (Non Performing Financing)*.²¹

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

¹⁸Prof.Dr.H.Veitzhal Rivai,dkk, *Islamic Banking*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2010),hal.866-867

¹⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*,(Bandung: Pustaka Setia,2013)hal.256

²⁰Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, dan Kritik*,(Yogyakarta: Teras,2012),hal.153

²¹Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004, *tentang perhitungan Rasio Keuangan Bank*

Jadi, semakin tinggi *Non Performing Financing (NPF)*, berarti semakin tinggi pemberian pembiayaan Bank sehingga Bank kurang likuid jika dibandingkan dengan Bank yang dinilai rasionya lebih rendah.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui identitas masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ketidak konsistenan hubungan, *FDR (Financing to Deposit Ratio)* terhadap *ROA (Return on Assets)*. Menjadi sebuah masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebab itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel *NPF (Non Performing Financing)*, *FDR (Financing to Deposit Ratio)* untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto periode tahun 2012-2018. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* berpengaruh terhadap *ROA (Return on Assets)*?
2. Apakah ada pengaruh *NPF (Non Performing Financing)* berpengaruh terhadap *ROA (Return on Assets)*?
3. Apakah ada pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *ROA (Return on Assets)*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* berpengaruh terhadap *ROA (Return on Assets)*
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *NPF (Non Performing Financing)* berpengaruh terhadap *ROA (Return on Assets)*
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset (ROA)*

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarang untuk memperluas wawasan mengenai rasio keuangan tentang pengaruh antara *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* secara simultan terhadap *ROA (Return On Asset)*, serta dapat dijadikan sebagai referensi sebagai penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran tentang pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* secara simultan terhadap *ROA (Return On Asset)*
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan rasio keuangan untuk memperbaikinya dalam perbankan syariah

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TORI

Bab ini berisi landasan teori dan telaah pustaka mengenai penelitian terdahulu dengan membandingkan penelitian peneliti dan kerangka teori penelitian yang merupakan apa saja yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan

yang ditemukan yang tidak sesuai dengan teori yang ada, dalam bab kedua ini menguraikan tinjauan umum tentang Perbankan Syariah, dalam tinjauan umum tersebut di dalamnya akan menguraikan variabel-variabel yang mempengaruhi rasio keuangan. Adapun mengenai pengaruh rasio keuangan yang di dalamnya ada rasio-rasio *profitabilitas*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, konsep dan variabel penelitian, sumber data, lokasi dan subyek penelitian, hipotesis, populasi sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu bagaimana pengaruh variabel-variabel dalam rasio keuangan terhadap *ROA (Return On Asset)*. Apakah terdapat pengaruh *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *ROA (Return On Asset)* di BPRS Bina Amanah Satria di Purwokerto.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil yang telah dipaparkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada BPRS BAS (Bina Amanah Satria) Purwokerto tahun 2012-2018. Di buktikan dengan hasil uji t dapat diketahui FDR (*Financing to Depositi Ratio*) mempunyai nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) yang artinya 0.000 lebih kecil daripada 0.05, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR (*Financing to Depositi Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). Oleh karena itu pihak manajemen di bank tersebut harus dapat mengelola dana yang di himpun dari masyarakat untuk kemudian di salurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.
2. Tidak terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Finance*) terhadap ROA (*Return On Asset*). pada BPRS BAS (Bina Amanah Satria) Purwokerto tahun 2012-2018. Dibuktikan dengan hasil uji t dapat diketahui NPF (*Non Performing Finance*) nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0.138 > 0.05$) yang artinya 0.138 lebih besar daripada 0.05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).
3. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel FDR (*Financing to Depositi Ratio*) dan NPF (*Non Performing Finance*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). pada BPRS BAS (Bina Amanah Satria) Purwokerto tahun 2012-2018. Dibuktikan dari hasil uji f nilai $p\text{-value}$ adalah sebesar 0.000 ini berarti menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan 5% dengan demikian FDR (*Financing to Depositi Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).

B. Saran

1. Bagi obyek penelitian yang penulis teliti yaitu BPRS BAS (Bina Amanah Satria) Purwokerto agar dapat memaksimalkan FDR (*Financing to Deposits Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) atau penyaluran pembiayaan karena kedua variabel tersebut lebih berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).
2. Bagi peneliti selanjutnya atau berikutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini data diambil dari situs <https://ojk.go.id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/default.aspx> tetapi yang tersedia berupa data laporan keuangan *Unaudited by* Otoritas Jasa Keuangan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, Husni Suherman dkk, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm, 3
- Almuawarah Medina dan Maliana Rina. *Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik*, 2010, Vol. 7 Nomor 1
- Medina Almunawaroh, dan Rina Maliana, *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Amwaluma*, Vol.2 No. 1 , 2017.
- Anshori Ghofur Abdul, Suherman Husni dkk.2008. *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press
- Antonio Syaifi L2001. *Bank Syariah Teori dan Praktik*. Gemma Insani Press
- Arifin Johar.2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi Cerdikan Pertama*. Jakarta : Pt. Elex Media Komputindo
- A Tungga Wikrama Ananta.dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aziz Aminuddin Fathul.2017. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap : Pustaka El-Bayan
- Budiman Arief Septian. *Akuntansi dan Al-Qur'an dalam jurnal ISSN : 97725993430 04 yang diterbitkan pada 13 Desember 2014 oleh Universitas Pamulang.*
- Cahyaningrum dwi Agustina.2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015*. Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta
- Dahlan Ahmad.2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, dan Kruik*. Yogyakarta: Teras
- Dendawijaya Lukman.2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Danupranata Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat

Dasih kuntari. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap ROA Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BFT periode 2007-2013)*. 2014. Skripsi : Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Festiani Eva Ratna. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, BOPO, ROA dan FDR terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Pemalang: UIN Pemalang, 2016)

Ghozi Saiful dan Sunidyo Aris. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish

Hamid Abdul. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta

Herry. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta. PT Grasindo

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo

Hasan Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan Malayu H. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Ibham Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang. 1999. *Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Keacana

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers

Kuncoro Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : STIM YKPN

Laksmiana Yusak. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Blex Media Komputindo

Langka Joice, dkk. *Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*, Jurnal tahun 2017.

- Mahmud Amir dan Rukmana.2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Eriangga
- Mansur Tolkhah Muhammad.2015. *Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Walisongo
- Marzuki.2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mawaddali Nur.2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Vol. 14 No. 2
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers
- Muhammad.2014. *Manajemen dana Bank Syariah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Muchson. 2001. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia
- Rukmana Nuning.2014. *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013)*, Artikel Ilmiah. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Pramuka Agus Bambang. *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Jurnal : Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik, 2010, Vol. 7 Nomor 1
- Priyanto duwi.2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Priyadi Unggul.2018. *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta : UII Press
- Muhammad,2017, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia
- Rahmah Nur Anisa. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

- Rivai Veitzal dan veitzal Permuta Andriau.2008. *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Ismail,2010, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana
- Rivai Veitzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sarjono Haryanto dan Julianita Winda.2013, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat
- Sholihah Nikmatus dan Sriyani Jaka. *Profitabilitas bank syariah pada kondisi biaya operasional tinggi*. Prosiding seminar nasional
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004, *tentang perhitungan Rasio Keuangan Bank*
- Sunarjo Jatno, Suprpto.2012. *Minat Masyarakat Banyumas Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah yang ada di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)*
- suryanto skripsi *Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2016.*
- Ubaidillah.2016. *Analisis faktor-aktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia*. el-JIZYA vol. 7 No.1 Januari-juni
- Umar Husain.2013. *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Umam Khotibul.2016. *Perbankan Syariah Dasar dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo
- Umam Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia

- Usanti Dini Trasa dan Abd.Shomad.2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wahyuni Sri.2011-2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*
- Widyaningrum Linda dan Septiarini Fitriisa Dina.2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. Jurnal JBSTT. Vol. 2 No. 12 2015.
- Wibowo Yusuf Muhammad dan W. Salamah. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM*, Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 17, No.1, 2017
- Wulandri Retno dan Shofawati Atina.2017. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 4 No. 9
- Yuliarti citra Norita.2014. *Pengaruh kecukupan modal,risiko pembiayaan,efisiensi operasional,dan fungsi intermediasi terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di indonesia*. Jurnal Ilmiah PROGRESSU', Vol.11 No.31
- Yusmad Arafat Muannar. 2018.*Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta : Deepublish